

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Bentuk penyajian kesenian *gubang* terdiri dari dua aspek, yaitu aspek non musikal dan aspek musikal. Aspek non musikal yang terdapat pada penyajian kesenian *gubang* ialah waktu, tempat, tata cahaya dan kostum. Waktu penyajian kesenian *gubang* dilakukan satu hari sebelum resepsi pernikahan, tepatnya pada malam hari setelah prosesi berinai selesai dilaksanakan. Tempat penyajian musik *gubang* diadakan di rumah pengantin wanita, sedangkan panggung tempat musik *gubang* dimainkan disebut dengan istilah *selasar*. Kostum pemusik *gubang* pasti menggunakan baju *kurung* dan peci berwarna hitam, sedangkan penari *gubang* menggunakan topeng *lawa'* dan topeng *ka'*. Khusus pada penggunaan topeng tidak harus digunakan keduanya, penyaji dapat menggunakan salah satu atau menggunakan keduanya. Hal tersebut tergantung kelengkapan dan kesiapan grup kesenian *gubang* yang diundang.

Unsur-unsur pada aspek musikal pada kesenian *gubang* sebagian besar bersifat tidak baku. Hal tersebut meliputi durasi pertunjukan, jumlah pengulangan pola, letak variasi pola, susunan lagu, tempo dan perubahan tempo, serta jeda pada setiap lagu tidak harus selalu sama. Artinya, hal-hal tersebut menyesuaikan kondisi dan situasi dari pertunjukan yang disajikan. Walaupun demikian, terdapat kesamaan pada sebagian besar lagu pada kesenian *gubang*, yaitu struktur dari semua lagu yang kebanyakan terdiri dari tiga bagian. Bagian tersebut ialah bagian buka, pola jalan, dan bagian penutup (*coda*). Ketiga bagian tersebut bersifat pasti dan tidak dapat diubah susunannya.

Menurut Alan P Merriam, terdapat sepuluh fungsi dalam fenomena musikal. Pada kesenian *gubang*, terdapat lima dari sepuluh fungsi yang dipaparkan oleh Alan P Merriam. Lima fungsi musik *gubang* pada upacara pernikahan adat Melayu di Desa Rewak Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas ialah; sebagai sarana hiburan, sebagai ekspresi emosional, sebagai kesinambungan budaya dan stabilitas kebudayaan, sebagai iringan, dan sebagai respon fisik.

## **B. Saran**

Berdasarkan observasi lapangan, dapat dilihat antusiasme masyarakat terhadap penyajian kesenian *gubang* pada upacara pernikahan adat Melayu di Desa Rewak Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan. Dari antusiasme tersebut terlihat bentuk kecintaan masyarakat setempat terhadap kesenian *gubang* yang disajikan. Setelah diteliti lebih lanjut, ternyata antusiasme masyarakat ini dapat dikatakan sama seperti tahun-tahun sebelumnya, hal tersebut semakin menguatkan bahwa kecintaan terhadap budaya Melayu serta keseniannya masih berkesinambungan sampai ke generasi saat ini. Untuk itu, diharapkan agar rasa kecintaan terhadap budaya dan kesenian *gubang* terus lestari dan dapat terus ada di antara masyarakat Melayu Desa Rewak Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau.

## KEPUSTAKAAN

- Albin, Rochelle Semmel. 1986. *Emosi: Bagaimana Mengendalikan, Menerima, dan Mengarahkannya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bramantyo, Triyono. 2018. *Buku Ajar: Lagu Melayu Populer Deli dan Minang Kajian Fungsi Sosial dan Diseminasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Effendi, M. A. dkk. 2004. *Busana Melayu Pakaian Adat Tradisional Daerah Riau*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Hendarto, Sri. 2011. *Organologi dan Akustika I dan II*. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- Koentjaraningrat. 1974. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Melayu L. A. 2003. *Buku Prosesi Acara Pernikahan Adat Melayu Siantan Siantan*: Lembaga Adat Melayu.
- Merriam, Alan. P. Terj. Triyono Bramantyo. 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago Northwestern: University Press.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Netll, Bruno. 2012. *Theory and Method in Ethnomusicology*. Papua: Jayapura Center of Music.
- Nuraini. 2017. *Sejarah Kesenian Gubang di Jemaja, Anambas*. Jakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau.
- Prier, K. E. 1996. *Ilmu Bentuk Analisis*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasara Indonesia.
- Saputra, Syahril De. 2011. *Peranan Tokoh Agama Pada Masyarakat Melayu Tarempa*. Tanjung Pinang: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjung Pinang.
- Statistik, B. P. 2019. *Kabupaten Kepulauan Anambas dalam Angka 2019*. Kepulauan Anambas: BPS.

Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.

Thaib, Ishak Muhammad dkk. 2009. *Tata Cara Adat Perkawinan Melayu di Daik Lingga*. Pekanbaru: Unri Press.

**SUMBER INTERNET**

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. <https://kbbi.web.id/struktur>. Akses Akses 13 Mei 2020.

Kamus Q BMS, 10 Fungsi Musik Menurut Alan P Merriam dalam *The Anthropology of Music*, [kamusq.blogspot/2012/04/10-fungsi-musik-dalam-anthropology-of.html/m=1](https://kamusq.blogspot/2012/04/10-fungsi-musik-dalam-anthropology-of.html/m=1). Akses tanggal 30 Mei 2020.

### **NARA SUMBER**

Abdul Malik, 65 Tahun, Ketua Pemusik *Gubang*, Desa Rewak Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau.

Danial Febrizon, 40 Tahun, Seniman Setempat, Desa Rewak Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau.

Muhammad Andrin, 69 Tahun, Mantan Ketua LAM, Desa Rewak Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau.

Muhktar, 45 Tahun, Seniman Setempat, Desa Rewak Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau.

Nasai, 66 Tahun, Pemusik *Gubang*, Desa Rewak Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau.

## GLOSARIUM

<i>accelerando</i>	: semakin cepat
<i>aerophone</i>	: instrumen yang bunyinya berasal dari angin atau udara
<i>allegretto</i>	: agak cepat, lebih cepat dari allegro
<i>allegro</i>	: cepat
<i>angget</i>	: rotan pengencang dibelakang lingkaran gendang.
<i>audience</i>	: penonton
<i>baji</i>	: pasak
<i>baju kurung</i>	: pakaian khas adat melayu
<i>bang</i>	: gendang
<i>berendam</i>	: prosesi membersihkan diri
<i>berarak</i>	: mengantar pengantin laki-laki ke pengantin perempuan
<i>berinai</i>	: melukiskan menggunakan <i>inai</i> berwarna merah
<i>berzanji</i>	: melantunkan puji-pujian kepada allah subhannahuata'ala
<i>bujang</i>	: pemuda yang belum menikah
<i>bunian</i>	: makhluk halus
<i>cembo</i>	: pencon atau bagian yang di pukul menggunakan pemukul
<i>cembul</i>	: wadah
<i>chordophone</i>	: instrumen yang bunyinya berasal dari tali atau kawat
<i>coda</i>	: bagian akhir sebuah lagu
<i>di-andam</i>	: mempercantik
<i>duit hangus</i>	: dana dari pihak laki-laki untuk pihak perempuan
<i>gantung-gantung</i>	: prosesi menghias tempat berlangsungnya pernikahan
<i>gubang</i>	: merupakan kesenian yang memuat unsur tari dan musik
<i>hulubalang</i>	: laki-laki tanah melayu.
<i>idiophone</i>	: instrumen yang bunyinya berasal dari benda padat
<i>introduction</i>	: bagian pertama
<i>kacip</i>	: alat pembelah buah pinang yang terbuat dari besi.
<i>klidung</i>	: jenis kayu gendang
<i>lengka</i>	: lingkaran gendang
<i>lutong</i>	: jenis kayu gendang
<i>membranophone</i>	: instrumen yang bunyinya berasal dari selaput
<i>mengantar belanja</i>	: bantuan dana dari pihak laki-laki untuk pihak perempuan
<i>mengantar tanda</i>	: bertunangan
<i>merisik</i>	: menyelidiki
<i>moderato</i>	: sedang agak cepat
<i>oenganan baka</i>	: makahan khas melayu
<i>prestissimo</i>	: amat sangat cepat
<i>roti canai</i>	: makahan khas melayu
<i>roti jale</i>	: makahan khas melayu
<i>selasar buang</i>	: panggung tempat kesenian <i>gubang</i> dimainkan.
<i>set up</i>	: susunan
<i>si peminang</i>	: orang yang dituakan mewakili pihak laki-laki
<i>simpul buku bemban</i>	: simpul pada tepak sirih
<i>sindat</i>	: rotan yang berada di dalam gendang

<i>sohibul hajat</i>	: orang yang berhajat/tuan rumah
<i>stand by</i>	: tetap pada posisinya
<i>talam</i>	: bagian atas <i>tetawak</i> yang berada mengelilingi pencon
<i>urat</i> atau <i>angget</i>	: tali berbahan nilon sebagai tali pengencang membran
<i>tawang gendang</i>	: badan gendang.
<i>tepak sirih</i>	: tempat sirih
<i>tetawak</i>	: gong
<i>timbre</i>	: warna suara
topeng <i>ka'</i>	: topeng penutup kepala yang terbuat serat kaca.
topeng <i>lawa'</i>	: topeng penutup kepala yang terbuat dari kain dan rotan
<i>tukang risik</i>	: perempuan yang menjadi utusan dari